

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2015-2018**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Administrasi Bisnis (S.AB) Pada Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**



**OLEH :**

**LALU FATWA AULIA**

**NIM. 216120032**

**KONSENTRASI PERBANKAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2020**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**



**OLEH :**

**LALU FATWA AULIA**

**NIM. 216120032**

**KONSENTRASI PERBANKAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2018**

**OLEH :**

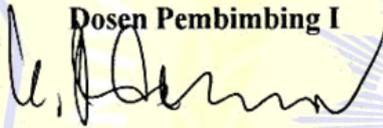
**LALU FATWA AULIA**

**NIM. 216120032**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penelitian dan penyusunan skripsi pada  
Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**Disetujui**

**Dosen Pembimbing I**



**Drs. H. Abdurrahman, MM**  
NIDN.0804116101

**Dosen Pembimbing II**



**Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak**  
NIDN.0807058301

**Mengetahui**

**Program Studi Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram**

**Ketua,**



**Lalu Hendra Maniza, S.Sos, MM**  
NIDN:0828108404

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

OLEH :

**LALU FATWA AULIA**

**NIM. 216120032**

Naskah Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan :

Mataram, 08 Februari 2020

Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat ujian untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB) di Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Tim Penguji

**Drs. H. Abdurrahman, M.M(PU)**  
**NIDN.0804116101**

**Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak(PP)**  
**NIDN.0807058301**

**Dr. H. Ibrahim Abdullah, M.M(PN)**  
**NIDN.0830125501**

Mengetahui

**Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**  
**Universitas Muhammadiyah Mataram**

**Dekan,**

**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.**

**NIDN. 0806066801**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram :

Nama : Lalu Fatwa Aulia

NIM : 216120032

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, Februari 2020

Penulis,



Lalu Fatwa Aulia  
NIM. 216120032



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lalu Fatwa Aulia  
NIM : 216120032  
Tempat/Tgl Lahir : Dasan Lekong, 24 Februari 1998  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 085211827270 / lalufatwa24@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 14 Februari 2020



Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.

NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP



**Lalu Fatwa Aulia**, lahir pada 24 Februari 1998 di Dasan Lekong, Kec. Sukamulia, Kab. Lombok Timur, Provinsi NTB. Buah kasih pasangan dari “Lalu Suryawardi” dan “Baiq Ratmini”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada usia 6 tahun di Sekolah Dasar SDN 2 Sukamulia tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama pada tahun yang sama di SMPN 1 Selong dan selesai pada tahun 2013. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Selong mengambil jurusan IPS dan selesai pada 2016. Tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Muhammadiyah Mataram, program studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan alhamdulillah selesai di tahun 2020.

Berkat petunjuk dan pertolongan ALLOH SWT, setiap usaha yang disertai dengan doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram. Alhamdulillah penulis dapat mampu menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ **Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.**

## MOTTO HIDUP

***“Cari Jati dirimu, kenali dirimu sebelum mengenal orang lain, kalahkan dirimu sebelum mengalahkan orang lain”.***

***(Orang Tua).***

***“Keistimewaan dalam kehidupan adalah menjadi dirimu sendiri”.***

***(Joseph Campbell).***

***“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kau harus terus bergerak”.***

***(Albert Einstein).***

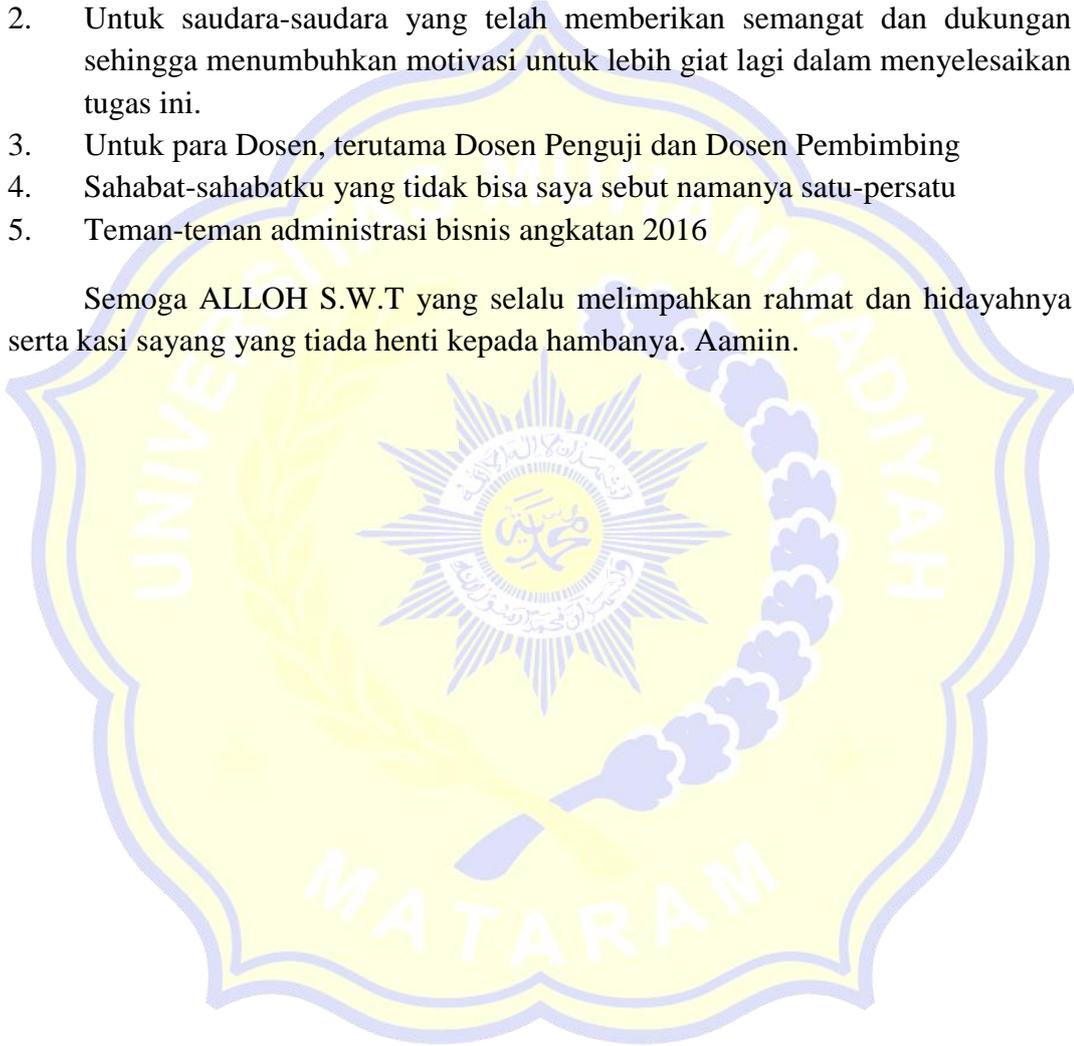


## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ibunda Baiq Ratmini dan Mamiq Ir. Lalu Suryawardi. Yang telah memberikan dukungan moral, teknis maupun materi. Serta sebagai penyemangat dalam menyelesaikan tugas ini.
2. Untuk saudara-saudara yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga menumbuhkan motivasi untuk lebih giat lagi dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Untuk para Dosen, terutama Dosen Penguji dan Dosen Pembimbing
4. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebut namanya satu-persatu
5. Teman-teman administrasi bisnis angkatan 2016

Semoga ALLOH S.W.T yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta kasi sayang yang tiada henti kepada hambanya. Aamiin.



**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2015-2018**

Lalu Fatwa Aulia<sup>1</sup>, Drs. H. Abdurrahman.,M.M<sup>2</sup>, Baiq Reinelda Tri Yunarni. S.E.,  
M.Ak<sup>3</sup>, Dr. H. Ibrahim Abdullah, M.M<sup>4</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pendamping<sup>3</sup>, Penetral<sup>4</sup>  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015-2018, baik secara parsial dan simultan. Rasio yang diteliti yaitu : *current ratio* (CR), *debt to total assets* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), dan *Return on assets* (ROA).

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dalam kategori ini jenis data yang digunakan adalah data *timeseries* yang diambil dalam periode 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018 dengan sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka dan dokumentasi dengan data sekunder. Metode analisis data dengan regresi linier berganda menggunakan spss 20.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *quick ratio*, *debt to total assets*, *return on assets* berpengaruh positif terhadap *return saham*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh negative terhadap *return saham* dengan diperoleh nilai koefisien CR = 0.046, QR = 0.001, DAR = 0.147. DER = -0.052, ROA = 0.040. Hasil uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.650 dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan data berdistribusi normal. Nilai *return* saham yang diperoleh minimum mencapai -0.78% dan nilai maksimum mencapai 0.61%.

**Kata kunci :** *return* saham, *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), *debt to total assets* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA).

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIOS, SOLVENCY, AND  
PROFITABILITY ON STOCK RETURN OF MANUFACTURING  
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE  
2015-2018 PERIOD**

Lalu Fatwa Aulia<sup>1</sup>, Drs. H. Abdurrahman., M.M<sup>2</sup>, Baiq Reinelda Tri Yunarni.  
S.E.,M.Ak<sup>3</sup>, Dr. H. Ibrahim Abdullah, M.M<sup>4</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pendamping<sup>3</sup>, Penetral<sup>4</sup>  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRACT**

*This study aims to determine how much influence the financial ratios have on stock returns of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2015-2018, both partially and simultaneously. The ratios studied are: current ratio (CR), debt to total assets (DAR), debt to equity ratio (DER), and Return on assets (ROA).*

*The method in this study is a quantitative method, in this category the type of data used is time series data taken in the 2015-2018 period. The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2018 period with a research sample of 30 manufacturing companies obtained using purposive sampling techniques. Data collection techniques used are literature study and documentation techniques with secondary data. Data analysis method with multiple linear regression using spss 20.*

*The results in this study indicate that the current ratio, quick ratio, debt to total assets, return on assets have a positive effect on stock returns, and debt to equity ratio has a negative effect on stock returns by obtaining a coefficient value of  $CR = 0.046$ ,  $QR = 0.001$ ,  $DAR = 0.147$ ,  $DER = -0.052$ ,  $ROA = 0.040$ . The results of the normality test data obtained a significance value of 0.650 where the significance value is greater than 0.05 which indicates the data are normally distributed. The minimum stock return value reaches -0.78% and the maximum value reaches 0.61%.*

**Key Words :** *stock return, current ratio (CR), quick ratio (QR), debt to total assets (DAR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA).*

## KATA PENGATAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal dengan judul “**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**”. Dapat terselesaikan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Administrasi Bisnis, pada Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dengan lancar dan tepat waktu.

Dalam penulisan proposal atau skripsi ini penulis tidak terlepas dari hambatan dan rintangan, namun demikian atas bimbingan, bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan proposal atau skripsi ini. Selesaiannya penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, support, arahan dan bimbingan banyak pihak. Oleh sebab itu penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.SI. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos. MM.selaku Prodi Administrasi Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. Abdurrahman, MM. Selaku dosen pembimbing 1

5. Ibu Baiq Reinelda Tri Yunarni, SE.M.Ak selaku sekretaris Prodi Administrasi Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram, sekaligus dosen pembimbing ke 2
6. Bapak Dr. H. Ibrahim Abdullah, M.M selaku dosen penetral
7. Seluruh Dosen dan Staff Prodi Adm Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada kami .
8. Semua pihak yang telah mendukung skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan proposal atau skripsi ini dengan baik. Oleh karna itu penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca guna kesempurnaan proposal atau skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal atau skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Mataram, Februari 2020

Penulis,



LALU FATWA AULIA

NIM. 216120032

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	16
1.3 Tujuan Masalah .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>19</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
2.2 Landasan Teori .....	20
2.2.1 <i>Return Saham</i> .....	20
2.2.2 <i>Investasi Saham</i> .....	24
2.2.3 <i>Rasio Likuiditas</i> .....	28
2.2.3.1 <i>Rasio lancar (Current Ratio)</i> .....	28
2.2.3.2 <i>Rasio cepat (Quick Ratio)</i> .....	29

2.2.4 Rasio Solvabilitas .....	29
2.2.4.1 <i>Debt to Total Asset</i> (DAR) .....	30
2.2.4.2 <i>Debt to Total Equity</i> (DER) .....	31
2.2.5 Rasio Profitabilitas .....	34
2.2.5.1 <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	34
2.3 Kerangka Berpikir .....	35
2.4 Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	38
3.2 Jenis Penelitian .....	38
3.3 Subjek dan Waktu Penelitian .....	39
3.3.1 Subjek Penelitian .....	39
3.3.2 Waktu Penelitian .....	39
3.4 Populasi dan Sampel .....	40
3.4.1 Populasi .....	40
3.4.2 Sampel .....	41
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	42
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	43
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.8 Teknik Analisis Data .....	46
3.8.1 Statistik Deskriptif .....	46
3.8.2 Uji Asumsi Klasik .....	46
3.8.3 Uji Regresi Linier Berganda .....	50
3.8.4 Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	54
4.2 Deskripsi Data .....	55

4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	56
4.3.1 Statistik Deskriptif .....	56
4.3.2 Uji Asumsi Klasik .....	59
4.3.3 Uji Regresi Linier Berganda .....	63
4.3.4 Uji Hipotesis .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR TABEL</b>	
Tabel 1.1 Sampel Perusahaan Manufaktur .....	5
Tabel 1.2 <i>Return</i> Saham Sampel 2015 .....	6
Tabel 1.3 <i>Return</i> Saham Sampel 2016 .....	7
Tabel 1.4 <i>Return</i> Saham Sampel 2017 .....	8
Tabel 1.5 <i>Return</i> Saham Sampel 2018 .....	9
Tabel 1.6 Data ukuran CR, QR, DAR, DER dan ROA 2015 .....	10
Tabel 1.7 Data ukuran CR, QR, DAR, DER dan ROA 2016 .....	11
Tabel 1.8 Data ukuran CR, QR, DAR, DER dan ROA 2017 .....	12
Tabel 1.9 Data ukuran CR, QR, DAR, DER dan ROA 2018 .....	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Populasi Perusahaan Manufaktur .....	40
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Manufaktur .....	42
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	61
Tabel 4.5 Hasil Heteroskedastisitas .....	62

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	63
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F) .....	68
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi .....	69

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	36
------------------------------------	----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDUHLUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian pada masa sekarang ini mengalami perkembangan pesat. Orang mulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara, salah satunya yaitu dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Tandelilin, 2007 dalam (Verawati, 2014). Dengan adanya pasar modal maka para investor dapat menginvestasikan dananya tersebut ke dalam perusahaan. Dalam menunjang perekonomian, pasar modal memiliki peran penting, karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Disamping itu pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal Tandelilin, 2007 dalam (Verawati, 2014). Melalui pasar modal memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi investasi, yaitu dengan membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang mampu ditanggung oleh investor dan tingkat *return* yang diharapkan.

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta Husnan, 2009 dalam (Lakosono, 2017). Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Di Indonesia terdapat pasar modal yang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Salah satu sektor yang terdaftar di pasar modal adalah manufaktur. Prawirosentono, 2001 (Laksono, 2017) mengatakan bahwa, industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang terbesar dibanding dengan jumlah emiten yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian negara, karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sebagai sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan *go public*.

Sebelum melakukan keputusan untuk investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang maksimal dari nilai investasi, dan tingkat risiko yang dihadapi, karena investasi di pasar modal merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi, sesuai dengan prinsip investasi di pasar modal “*low risk low return, high risk high return*” yaitu risiko yang kecil akan memberikan tingkat keuntungan kecil juga dan risiko yang besar akan memberikan keuntungan yang besar. Dengan demikian untuk mengurangi ketidakpastian dalam mendapatkan keuntungan dan menanggung risiko yang terjadi maka para investor memerlukan berbagai informasi sebagai pedoman untuk memutuskan investasi di pasar modal.

Tujuan utama investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang tinggi. Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat

akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan *return* saham yang dapat diterima investor meningkat.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2000 dalam (Indriani, 2014)). *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan historis. *Return* realisasi ini sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga digunakan sebagai landasan perhitungan *return* ekspektasi di masa yang akan datang. Pada umumnya nilai *return* yang sering digunakan adalah *return* total.

Rasio likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current ratio* (CR) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. (Sawir, 2005(Laksono, 2017)). Ini berarti, semakin tinggi tingkat *current ratio* maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh CR terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Menurut Ulupui, 2006 (Laksono, 2017), CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *return* saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Restiyani (2006), Widyarini (2006), dan Anastasia (2009) yang

menjelaskan bahwa rasio CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *return* saham.

Daftar sampel perusahaan manufaktur 2015-2018 yang *Listing* di BEI

**Tabel 1.1 Sampel Perusahaan Manufaktur**

<b>NO.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Arga Karya Prima Industri Tbk	AKPI
4	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
5	Astahimas Flat Glass Tbk	AMFG
6	Asiaplast Industries Tbk	APLI
7	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
8	Astra Internasional Tbk	ASII
9	Astra Auto Part Tbk	AUTO
10	Indo Karsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk	BRAM
11	Sarana Central Bajatama Tbk	BAJA
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
13	Citra Turbindo Tbk	CTBN
14	Delta Djakarta Tbk	DLTA
15	Gudang Garam Tbk	GGRM
16	Intikeramik Alamasri Tbk	IKAI
17	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
18	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
19	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
20	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
21	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
22	Keramika Indonesia Tbk	KIAS
23	Kimia Farrma Tbk	KAEF
24	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
25	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
26	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
27	Lion Metal Works Tbk	LION
28	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
29	Muti Bintang Indonesia Tbk	MLBI
30	Media Citra Nusantara Tbk	MNCN

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

Berikut data *Return Saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI :

**Tabel 1.2 Return Saham Sampel 2015**

No.	Kode	Closing Price		Return Saham 2015
		2014	2015	
1	ADES	1375	1015	-0.26%
2	AISA	2095	1210	-0.42%
3	AKPI	830	875	0.05%
4	ALDO	735	735	0%
5	AMFG	8050	6550	-0.19%
6	APLI	81	65	-0.24%
7	ARNA	870	500	-0.42%
8	ASII	7425	6000	-0.19%
9	AUTO	4200	1600	-0.62%
10	BRAM	5000	4680	-0.06%
11	BAJA	297	84	-0.71%
12	CPIN	3780	2600	-0.31%
13	CTBN	5300	5225	-0.01%
14	DLTA	7800	5200	-0.33%
15	GGRM	60700	55000	-0.09%
16	IKAI	118	114	-0.03%
17	INAI	350	405	0.16%
18	ISSP	238	188	-0.21%
19	ITMG	15375	5725	-0.63%
20	KKGI	1005	420	-0.58%
21	KRAS	485	293	-0.39%
22	KIAS	147	90	-0.39%
23	KAEF	1465	870	-0.41%
24	LPIN	6200	5375	-0.13%
25	LMPI	175	113	-0.35%
26	LPKR	1020	1035	0.01%
27	LION	930	1050	0.13%
28	MASA	420	351	-0.16%
29	MLBI	11950	8200	-0.31%
30	MNCN	2540	1855	-0.27%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2020)

**Tabel 1.3 Return Saham Sampel 2016**

No.	Kode	Closing Price		Return Saham 2016
		2015	2016	
1	ADES	1015	1000	-0.01%
2	AISA	1210	1945	0.61%
3	AKPI	875	900	0.03%
4	ALDO	735	600	-0.18%
5	AMFG	6550	6700	0.02%
6	APLI	65	112	0.72%
7	ARNA	500	520	0.04%
8	ASII	6000	8275	0.38%
9	AUTO	1600	2050	0.28%
10	BRAM	4680	6675	0.43%
11	BAJA	84	330	2.93%
12	CPIN	2600	3090	0.19%
13	CTBN	5225	5200	-4.78%
14	DLTA	5200	5000	-0.04%
15	GGRM	55000	63900	0.16%
16	IKAI	114	71	-0.38%
17	INAI	405	645	0.59%
18	ISSP	188	210	0.12%
19	ITMG	5725	16875	1.95%
20	KKGI	420	1500	2.57%
21	KRAS	293	770	1.63%
22	KIAS	90	80	-0.11%
23	KAEF	870	2750	2.16%
24	LPIN	5375	5400	4.65%
25	LMPI	113	135	0.19%
26	LPKR	1035	720	-0.30%
27	LION	1050	1050	0%
28	MASA	351	270	-0.23%
29	MLBI	8200	11750	0.43%
30	MNCN	1855	1755	-0.05%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2020)

**Tabel 1.4 Return Saham Sampel 2017**

No.	Kode	Closing Price		Return Saham
		2016	2017	2017
1	ADES	1000	885	0.11%
2	AISA	1945	476	-0.75%
3	AKPI	900	725	-0.19%
4	ALDO	600	600	0%
5	AMFG	6700	6025	-0.10%
6	APLI	112	72	-0.36%
7	ARNA	520	342	-0.34%
8	ASII	8275	8300	3.02%
9	AUTO	2050	2060	4.87%
10	BRAM	6675	7375	0.10%
11	BAJA	330	160	-0.51%
12	CPIN	3090	3000	-0.03%
13	CTBN	5200	4850	-0.07%
14	DLTA	5000	4590	-0.08%
15	GGRM	63900	83800	0,31%
16	IKAI	71	73	0.02%
17	INAI	645	378	-0.41%
18	ISSP	210	115	-0.45%
19	ITMG	16875	20700	0.23%
20	KKGI	1500	324	-0.78%
21	KRAS	770	424	-0.45%
22	KIAS	80	100	0.25%
23	KAEF	2750	2700	-0.02%
24	LPIN	5400	1305	-0.75%
25	LMPI	135	167	0.24%
26	LPKR	720	488	-0.32%
27	LION	1050	765	-0.27%
28	MASA	270	280	0.04%
29	MLBI	11750	13675	0.16%
30	MNCN	1755	1285	-0.27%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ( Data diolah 2020)

**Tabel 1.5 Return saham sampel 2018**

No.	Kode	Closing Price		Return Saham 2018
		2017	2018	
1	ADES	885	920	0.04%
2	AISA	476	168	-0.65%
3	AKPI	725	750	0.03%
4	ALDO	600	670	0.12%
5	AMFG	6025	3690	-0.38%
6	APLI	72	84	0.16%
7	ARNA	342	420	0.23%
8	ASII	8300	8225	-9.04%
9	AUTO	2060	1470	-0.28%
10	BRAM	7375	6100	-0.17%
11	BAJA	160	113	-0.29%
12	CPIN	3000	7225	1.41%
13	CTBN	4850	4300	-0.11%
14	DLTA	4590	5500	0.19%
15	GGRM	83800	83625	-2.08%
16	IKAI	73	170	1.33%
17	INAI	378	41	0.89%
18	ISSP	115	84	-0.27%
19	ITMG	20700	20250	-0.02%
20	KKGI	324	354	0.09%
21	KRAS	424	402	-0.05%
22	KIAS	100	100	0%
23	KAEF	2700	2600	-0.03%
24	LPIN	1305	995	-0.24%
25	LMPI	167	144	-0.14%
26	LPKR	488	254	-0.48%
27	LION	765	680	-0.11%
28	MASA	280	720	1.57%
29	MLBI	13675	16000	0.17%
30	MNCN	1285	690	-0.46%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2020)

**Tabel 1.6 Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas 2015**

NO.	Tahun (2015)  Perusahaan	Likuiditas		Solvabilitas		Profitabilitas
		<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Quick Ratio</i> (QR)	<i>Debt to Total Assets</i> (DAR)	<i>Debt To Equity</i> (DER)	<b>Return On Assets(ROA)</b>
1	ADES	1.39	0.89	0.50	1.13	0.15
2	AISA	1.62	1.56	0.56	0.74	0.55
3	AKPI	1.03	0.84	0.61	2.36	1.77
4	ALDO	1.34	0.28	0.53	1.44	0.66
5	AMFG	4.65	2.85	0.20	1,86	1.08
6	APLI	1.18	0.74	0.28	0.02	0.75
7	ARNA	1.02	0.85	0.37	1.01	6.67
8	ASII	1.38	1.31	0.48	13.2	0.79
9	AUTO	1.32	0.84	0.29	2.89	3.02
10	BRAM	1.81	0.88	0.37	1.04	0.06
11	BAJA	0.86	0.85	0.83	0.08	0.12
12	CPIN	0.96	1.15	0.48	1.13	0.87
13	CTBN	1.65	0.63	0.43	2.08	3.71
14	DLTA	6.42	5.13	0.18	8.06	2.41
15	GGRM	1.77	0.22	0.40	1.89	1.36
16	IKAI	0.80	0.28	0.82	0.28	1.12
17	INAI	1.01	0.72	0.82	1.03	4.29
18	ISSP	1.25	0.37	0.53	1.36	0.36
19	ITMG	1.80	1.38	0.29	3.27	1.18
20	KKGI	2.21	1.85	0.22	4.73	0.92
21	KRAS	0.60	0.33	0.52	0.76	0.98
22	KIAS	3.24	2.30	0.15	1.26	2.60
23	KAEF	1.92	1.85	0.40	3.04	1.03
24	LPIN	0.79	0.57	0.64	0.17	1.35
25	LMPI	1.51	0.96	0.49	1.53	0.13
26	LPKR	6.91	2.70	0.54	6.92	0.31
27	LION	14.37	2.63	0.28	4.02	0.91
28	MASA	1.28	0.71	0.42	0.87	0.29
29	MLBI	5.84	4,76	0.63	6,50	3.21
30	MNCN	7.43	5.98	0.33	2.30	1.61

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2020)

**Tabel 1.7 Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas 2016**

NO.	Tahun (2016)  Perusahaan	Likuiditas		Solvabilitas		Profitabilitas
		<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Quick Ratio</i> (QR)	<i>Debt to Total Assets</i> (DAR)	<i>Debt To Equity</i> (DER)	<i>Return On Assets</i> (ROA)
1	ADES	1.63	1.15	0.50	1.03	0.80
2	AISA	2.37	1.55	0.54	1.33	0.97
3	AKPI	1.13	0.25	0.56	1.93	2.90
4	ALDO	1.48	1.18	0.51	1.78	0.61
5	AMFG	0.20	0.88	0.35	1.02	0.63
6	APLI	1.59	1.19	2.82	2.09	0.87
7	ARNA	1.35	0.99	3.85	1.10	0.80
8	ASII	1.23	6.63	0.48	0.13	0.84
9	AUTO	1.50	0.94	2.78	2.93	4.44
10	BRAM	1.89	0.88	0.33	1.18	1.05
11	BAJA	0.96	0.38	0.80	0.89	0.54
12	CPIN	2.17	1.25	0.41	1.26	1.64
13	CTBN	2.59	1.52	2.61	2.07	6.17
14	DLTA	0.76	6.26	0.15	0.10	2.73
15	GGRM	0.19	0.20	0.37	193	1.42
16	IKAI	0.20	0.07	1.23	3.24	0.60
17	INAI	1.00	9.74	0.81	1.07	4.33
18	ISSP	1.14	0.26	0.56	1.33	0.23
19	ITMG	2.26	1.99	0.25	4.05	1.58
20	KKGI	4.05	2.75	0.14	5.56	0.15
21	KRAS	0.81	0.43	0.53	0.75	0.39
22	KIAS	4.79	4.16	0.18	1.15	2.80
23	KAEF	1.71	1.65	0.51	2.26	0.83
24	LPIN	0.64	0.50	0.89	0.37	0.35
25	LMPI	1.60	1.06	0.50	1.56	0.13
26	LPKR	0.54	0.20	0.51	0.76	0.34
27	LION	3.55	2.59	0.31	3.90	0.79
28	MASA	1.05	0.59	0.44	0.81	0.47
29	MLBI	0.67	0.57	0.64	0.64	0.58
30	MNCN	1.58	1.12	0.31	1.96	1.51

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2020)

**Tabel 1.8 Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas 2017**

NO.	Tahun (2017) Perusahaan	Likuiditas		Solvabilitas		Profitabilitas
		<i>Current Ratio (CR)</i>	<i>Quick Ratio (QR)</i>	<i>Debt to Total Assets (DAR)</i>	<i>Debt To Equity (DER)</i>	<b>Return On Assets(ROA)</b>
1	ADES	1.20	0.76	0.50	0.88	0.60
2	AISA	1.16	0.80	0.06	1.99	1.11
3	AKPI	0.10	0.32	0.59	3.57	1.15
4	ALDO	1.44	1.13	0.80	1.49	0.28
5	AMFG	0.20	0.74	2.82	1.67	1.01
6	APLI	0.17	0.71	0.43	0.55	0.47
7	ARNA	1.62	1.29	3.57	1.23	1.04
8	ASII	0.12	1.03	0.47	3.23	0.98
9	AUTO	1.72	1.68	0.27	3.05	4.82
10	BRAM	2.38	1.13	0.28	1.27	1.12
11	BAJA	0.95	0.32	0.82	0.86	0.30
12	CPIN	2.32	1.19	0.36	1.43	1.32
13	CTBN	2.46	1.62	0.29	2.15	1.76
14	DLTA	8.63	7.35	1.46	12.72	2.75
15	GGRM	1.94	0.36	0.37	1.97	0.16
16	IKAI	0.03	0.01	1.53	0.55	2.90
17	INAI	0.99	0.75	0.07	1.22	4.31
18	ISSP	1.50	0.44	0.55	1.29	0.32
19	ITMG	2.43	2.10	0.29	4.30	2.66
20	KKGI	3.54	3.20	0.17	3.95	1.87
21	KRAS	0.75	0.39	0.55	7.05	2.00
22	KIAS	3.10	2.49	0.19	1.16	1.57
23	KAEF	1.54	1.04	0.58	1.45	0.74
24	LPIN	0.99	-1.96	0.14	0.04	0.73
25	LMPI	1.58	0.92	0.55	1.43	0.97
26	LPKR	0.51	0.18	0.47	0.77	0.71
27	LION	3.36	2.26	3.24	5.18	0.29
28	MASA	0.95	0.49	0.49	0.75	0.92
29	MLBI	0.82	0.69	0.57	0.78	0.71
30	MNCN	4.60	2.98	0.34	1.85	1.60

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2020)

**Tabel. 1.9 Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas 2018**

NO.	Tahun (2018)  Perusahaan	Likuiditas		Solvabilitas		Profitabilitas
		<i>Current Ratio (CR)</i>	<i>Quick Ratio (QR)</i>	<i>Debt to Total Assets (DAR)</i>	<i>Debt To Equity (DER)</i>	<b>Return On Assets(ROA)</b>
1	ADES	1.38	0.97	0.45	1.07	0.79
2	AISA	1.75	0.90	0.52	1.51	0.06
3	AKPI	1.01	-1.43	0.60	7.40	2.98
4	ALDO	1.61	1.22	0.48	1.77	0.46
5	AMFG	1.27	0.52	0.52	0.60	0.13
6	APLI	1.00	-3.15	0.59	0.51	0.62
7	ARNA	1.74	1.47	0.33	1.38	1.28
8	ASII	1.15	0.92	0.49	3.02	1.01
9	AUTO	1.48	1.45	2.91	3.22	5.42
10	BRAM	2.14	1.08	0.25	1.36	0.91
11	BAJA	0.85	0.36	0.91	0.39	1.00
12	CPIN	2.98	1.68	0.29	1.66	2.14
13	CTBN	1.82	0.76	0.36	2.13	0.82
14	DLTA	7.19	6.13	0.16	0.14	2.89
15	GGRM	2.05	0.30	0.35	1.98	0.15
16	IKAI	0.46	0.45	4.06	0.89	5.23
17	INAI	1.02	0.95	0.78	1.33	4.62
18	ISSP	1.41	0.38	0.55	1.33	0.92
19	ITMG	1.96	1.68	0.33	4.26	2.55
20	KKGI	1.47	0.92	0.26	2.04	0.95
21	KRAS	0.62	0.28	0.58	6.31	1.89
22	KIAS	2.91	2.34	0.20	1.19	1.10
23	KAEF	1.42	0.94	0.64	1.25	0.61
24	LPIN	0.84	-2.10	0.09	0.05	1.16
25	LMPI	1.38	0.70	0.58	1.27	0.63
26	LPKR	4.53	0.13	0.48	4.71	0.26
27	LION	3.42	2.36	3.29	5.10	0.34
28	MASA	1.06	0.66	0.50	0.82	1.46
29	MLBI	0.77	0.66	0.59	0.76	0.58
30	MNCN	3.40	0.21	0.34	1.92	1.28

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2020)

Tabel 1.2 – 1.9 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rata-rata *return* saham perusahaan manufaktur periode 2015-2018 yang diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas mengalami penurunan dan secara individu *return* saham perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi pada periode 2015-2018. Hal ini dapat terjadi karena meningkatnya inflasi di Indonesia yang mengakibatkan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat sehingga keinginan masyarakat untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, termasuk perusahaan perbankan menjadi berkurang. Berkurangnya kegiatan investasi yang dilakukan di Indonesia menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dan tingkat profitabilitas perusahaan menjadi menurun sehingga menyebabkan kinerja perusahaan tersebut menurun. Kondisi menurunnya kinerja perusahaan ini mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut menurun dan *return* saham juga menurun (idx.co.id). Oleh karena terjadinya fluktuasi pada *return* saham dari beberapa perusahaan manufaktur dan secara keseluruhan rata-rata *return* saham perusahaan manufaktur mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai 2018, maka peneliti menggunakan *return* saham sebagai variabel dalam penelitian ini dan tahun 2015 sampai 2018 sebagai periode penelitian.

Menurut Jogiyanto (2014: 280) menyatakan dengan adanya ketidakpastian (*uncertainty*) *return* yang diperoleh investor, berarti investor akan memperoleh *return* dimasa mendatang yang belum diketahui persis nilainya. Sehingga dengan adanya ketidakpastian *return* yang diperoleh investor dan besarnya fluktuasi *return* dari tahun ke tahun, jadi *return* yang diperoleh investor tidak selalu tinggidi dengan tingkat risiko yang rendah.

Informasi yang digunakan untuk menilai perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan (Yocelyn dan Christiawan, 2012:83).

Penelitian ini merupakan, penelitian replikasi dari jurnal skripsi Prabasari (2018) yang berjudul “Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham dan Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Namun dalam penelitian ini memiliki perbedaan objek penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen rasio likuiditas dan kinerja keuangan dan *return* saham sebagai variabel dependen. Sedangkan objek penelitiannya adalah pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Berdasarkan hal – hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul :

**“Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Rasio Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 ?
2. Apakah Rasio Solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 ?
3. Apakah Rasio Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018 ?

## 1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat ditentukan tujuan masalah dari penelitian ini sebgai berikut :

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2018.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan masalah maka dapat diperoleh berbagai manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca mengenai analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi emiten

Memberikan informasi dan diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

- b. Bagi investor

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk investasi di bursa saham dan menganalisis faktor – faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

- c. Bagi Universitas Muhammadiyah Mataram

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan dapat menambah bahan bacaan bagi perpustakaan untuk peneliti selanjutnya.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang pasar modal, *return* saham yang terdaftar di BEI.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, baik teori maupun praktik, mengetahui analisis pergerakan *return* saham yang terdaftar di BEI dan sebagai acuan tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 (Strata Satu) dan sebagai acuan untuk mengerjakan proposal dan skripsi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan dalam melakukan sebuah penelitian guna memperkaya teori – teori yang sudah ada sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai sumber inspirasi, referensi, bahkan literatur dengan mengkaji penelitian yang sebelumnya agar dapat memudahkan peneliti yang sekarang untuk memulai atau melakukan sebuah penelitian dan juga sebagai bukti bahwa ada penelitian terdahulu yang relevan untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukannya. Berikut adalah contoh penelitian terdahulu yang dimuat dalam bentuk tabel.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

<b>NAMA PENELITI</b>	<b>JUDUL</b>	<b>METODE</b>	<b>HASIL</b>
Verawati, 2014	Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2013.	Asosiatif (Kuantitatif)	EPS, PER, DER, dan PBV secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai F statistik sebesar 3,7951 dengan probabilitas 0,0000.

Prabasari, 2018	Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Return</i> Saham dan Profitabilitas pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Kuantitatif	Mengetahui Pengaruh rasio likuiditas terhadap <i>return</i> saham dan profitabilitas pada perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Abidin, 2016	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Makro Ekonomi terhadap <i>Return</i> Saham.	Kuantitatif	Secara simultan variabel <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on asset</i> , <i>price to book value</i> , inflasi, tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, hal ini dapat dilihat nilai profitabilitas sebesar $0.002 < 0,05$ .

Sumber : Jurnal (2020)

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 *Return* Saham

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, sedangkan saham adalah tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Maka *return* saham merupakan

pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya. Dengan kata lain, bisa disebut sebagai keuntungan berinvestasi atau tingkat pengembalian. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return*, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal, yaitu *expected return* (tingkat pengembalian yang diharapkan) dan *risk* (risiko) yang terkandung dalam alternatif investasi yang dilakukan. (Verawati, 2014: 23-24)

Menurut Brigham dan Houston (2006:215), *return* saham berbanding positif dengan risiko, artinya semakin besar risiko yang ditanggung oleh pemegang saham, maka keuntungan akan semakin besar pula, begitu juga sebaliknya. Komponen *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar), dan *Capital Gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periode seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. *Current income* disebut sebagai pendapatan lancar, karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro, dan dividen tunai, juga dapat dalam bentuk setara kas seperti bonus atau dividen saham yaitu dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham dan dapat dikonversikan menjadi uang kas (Verawati, 2014:23-24).

Komponen kedua dari *return* saham adalah *capital gain*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dengan harga beli saham suatu instrumen investasi. *Capital gain* sangat bergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar saham. Dengan adanya perdagangan di pasar saham maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang memberikan *capital gain*. Adanya *capital gain* dapat digunakan untuk menentukan besarnya tingkat kembalian yang diperoleh melalui *return histories* yang terjadi pada periode sebelumnya. (Verawati, 2014:25).

Menurut Jogiyanto (2009:109), *return* saham adalah besarnya persentase nilai pendapatan yang diperoleh melalui adanya suatu kegiatan investasi. Pendapatan dalam investasi saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana apabila untung dinamakan *capital gain* namun jika rugi dinamakan *capital loss*. *Return* saham dibedakan menjadi dua yakni *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*).

Dalam melakukan investasi investor dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainty*) antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapi. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko yang lebih tinggi biasanya di korelasikan dengan peluang

untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi pula. Namun, *return* yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang berisiko. Hal ini bisa saja terjadi pada pasar yang tidak rasional.

*Return* terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Jogiyanto.2014:264-265):  $Return\ Total = Capital\ gain\ (loss) + yield$   
*Capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu (Jogiyanto.2014: 264-265):

$$Capital\ gain(loss) = \frac{Pt-pt-1}{Pt-1}$$

Keterangan :

Pt = harga saham periode sekarang

Pt-1 = harga saham periode sebelumnya.

*Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi, dan untuk saham biasa dimana pembayaran periodik sebesar Dt rupiah per lembar, maka *yield* dapat dituliskan sebagai berikut (Jogiyanto.2014:264-265) :

$$Yield = \frac{Dt}{Pt-1}$$

Keterangan :

Dt = Dividen kas yang dibayarkan

Pt -1 = Harga saham periode sebelumnya

Namun mengingat tidak selamanya perusahaan membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, besarnya *actual return* dapat dihitung dengan rumus, (Jogiyanto, 2014:264-265. Tan, 2002. dan Mulyani dkk, 2007. dalam Haryanto, 2012) :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - p_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$P_t$  = harga saham periode sekarang

$P_{t-1}$  = harga saham periode sebelumnya.

## 2.2.2 Investasi Saham

### 2.2.2.1 Definisi Investasi Saham

Ada banyak pilihan dan variasi investasi yang dapat digunakan dalam berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat dilakukan antara lain dengan menabung, membuka tabungan deposito, membeli tanah dan bangunan, membeli emas maupun membeli surat berharga seperti saham, obligasi dan lain-lain.

Pada dasarnya semua pilihan investasi mengandung peluang keuntungan di satu sisi dan potensi kerugian atau resiko di sisi lain. Seperti tabungan dan deposito di bank memiliki resiko kecil karena tersimpan aman di bank, tetapi kelemahannya adalah keuntungannya yang lebih kecil dibandingkan dengan potensi keuntungan dari bermain saham. Investasi di properti (rumah dan tanah) semakin lama harganya semakin tinggi, tetapi juga beresiko apabila tergusur atau terjadi, kebakaran terhadap rumah tersebut, sedangkan usaha sendiri (wiraswasta) beresiko bangkrut sementara investasi di emas memiliki resiko harga turun.

Saham dapat diartikan sebagai surat berharga sebagai tanda bukti penyertaan modal atau kepemilikan oleh perorangan atau badan usaha pada suatu perusahaan, satu lembar saham sama dengan satu bagian kepemilikan. Investasi saham adalah pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan oleh suatu perusahaan lain atau perorangan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan tambahan diluar pendapatan dari usaha pokoknya. Jadi saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang diperbandingkan di lantai bursa efek, yang digunakan bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam membutuhkan dana dari masyarakat.

Tujuan utama dari kegiatan investasi saham pada pasar modal adalah untuk memperoleh *return* saham. Jadi sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor biasanya menggunakan berbagai cara untuk memaksimalkan keuntungan dari investasi yang dilakukan. Menurut Gumandi (2011:36) dalam penilaian *return* saham, terdapat dua metode analisis, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan teknik analisis saham yang mempelajari tentang keuangan mendasar dan fakta ekonomi dari perusahaan sebagai langkah dari penilaian harga saham perusahaan. Sedangkan analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu lampau.

Dengan membeli saham suatu perusahaan pada dasarnya investor telah memiliki sebagian hak kepemilikan atas perusahaan tersebut.

Semakin banyak saham yang investor beli maka semakin banyak pula bagian kepemilikan investor tersebut atas perusahaan. Ketika perusahaan yang sahamnya dibeli membukukan keuntungan, maka investor pun berhak atas keuntungan tersebut, yang dinyatakan dalam dividen.

Investasi yang dilakukan para investor diasumsikan selalu berdasar pada pertimbangan yang rasional sehingga berbagai jenis informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan informasi teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut diharapkan investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung.

#### **2.2.2.2 Jenis Saham**

Terdapat beberapa jenis saham (Chadina, 2014:18), yaitu :

##### **a. Saham Biasa**

Saham biasa merupakan pemilik sebenarnya dari perusahaan. Mereka menanggung risiko dan mendapatkan keuntungan. Pada saat kondisi perusahaan mengalami krisis atau melemah, mereka tidak menerima dividen. Dan sebaliknya, pada saat kondisi perusahaan baik, mereka dapat memperoleh dividen yang lebih besar bahkan saham bonus. Pemegang saham biasa ini memiliki hak suara dalam RUPS (rapat umum pemegang saham) dan ikut menentukan kebijakan perusahaan. Jika perusahaan dilikuidasi, pemegang saham biasa akan

membagi sisa aset perusahaan setelah dikurangi bagian pemegang saham preferen.

Karakteristik Saham Biasa adalah sebagai berikut:

- a. Hak suara pemegang saham, dapat memilih dewan komisaris.
- b. Hak didahulukan, bila organisasi penerbit menerbitkan saham baru.
- c. Tanggung jawab terbatas, pada jumlah yang diberikan saja.

b. Saham Preferen

Saham preferen ini mendapatkan hak istimewa dalam pembayaran dividen dibanding saham biasa. Karakteristik Saham Preferen adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki berbagai tingkat, dapat diterbitkan dengan karakteristik yang berbeda.
- b. Tagihan terhadap aktiva dan pendapatan, memiliki prioritas lebih tinggi dari saham biasa dalam hal pembagian dividen.
- c. Dividen kumulatif, bila belum dibayarkan dari periode sebelumnya maka dapat dibayarkan pada periode berjalan dan lebih dahulu dari saham biasa.
- d. Konvertibilitas, dapat ditukar menjadi saham biasa, bila kesepakatan antara pemegang saham dan organisasi penerbit terbentuk.

### 2.2.3 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek. Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera dilunasi. Dengan demikian likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban – kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia.

*Likuiditas* dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

#### 2.2.3.1 *Current Ratio*

*Current ratio* (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji atau upah, dan hutang jangka pendek lainnya. *Current Ratio*

yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban financial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

#### **2.2.3.2 Acid Test Ratio atau Quick Ratio**

*Acid Test Ratio* atau *Quick ratio* yang dihitung dengan mengurangi persediaan dengan asset lancar, kemudian membagi sisanya dengan utang lancar. Persediaan pada umumnya merupakan asset lancar perusahaan yang paling tidak likuid sehingga persediaan merupakan aset, dimana kemungkinan besar akan terjadi likuidasi. Oleh karena itu rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan merupakan hal yang penting. Brigham dan Houston, 2013 (Rusin, 2014).

#### **2.2.4 Rasio Solvabilitas ( *Leverage* )**

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas mengamati penggunaan hutang dalam memperoleh keuntungan.

Solvabilitas keuangan adalah tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Jadi Solvabilitas dapat diartikan sebagai

besarnya perbandingan antara penggunaan hutang jangka panjang terhadap seluruh modal yang tersedia dari perusahaan tersebut. Rasio Solvabilitas mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dana yang dipinjam perusahaan dari kreditur. Semakin besar rasio ini, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Rasio solvabilitas meliputi *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *long – term debt to capitalization ratio*, *times interest earned*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income*, dan *cash return on sales*.

#### **2.2.4.1 Debt to Total (DAR)**

Menurut Syamsuddin (2006:30) Debt to Total Assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Debt to Total Assets Ratio (DAR) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar

kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan.

Rasio hutang bisa berarti buruk pada situasi ekonomi sulit dan suku bunga tinggi, dimana perusahaan yang memiliki rasio hutang yang tinggi dapat mengalami masalah keuangan, namun selama ekonomi baik dan suku bunga rendah maka dapat meningkatkan keuntungan. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya. Menurut Darsono (2005), dari pihak pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran dividen. Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut Kasmir (2008:156) adalah sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### **2.2.4.2 *Debt to Equity Ratio* (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, di mana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang

kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besarkecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen.

*Debt to Equity Ratio* (DER) menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Jadi, 45% dari aktiva perusahaan didanai oleh utang (dari berbagai jenis), sementara sisanya 55% pendanaan berasal dari ekuitas pemegang saham (VanHorne dan Wachowicz,1998).

Ross dkk (2003:66) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan perhitungan sederhana yang membandingkan total hutang perusahaan dari modal pemegang saham. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total *ekuitas* dari pemegang saham. Dengan demikian, *debt to equity ratio* juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang.

Tingkat *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur). Pengguna dana dari pihak

luar akan dapat menimbulkan dua dampak, yaitu : dampak baik dengan meningkatkan kedisiplinan manajemen dalam pengelolaan dana, serta dampak buruk, yaitu munculnya biaya agensi. Peningkatan beban terhadap kreditur akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dari pihak eksternal, sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan yang bersangkutan.

Penurunan minat investor dalam menanamkan dananya ini akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga *return* perusahaan juga semakin menurun. Semakin besar nilai *Debt to equity ratio* (DER) menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi *Debt to equity ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi (Ang, 1997:81).

Artik Estuari (2009) hasil penelitiannya yang meneliti pengaruh CR, DER, ROI, EPS,dan DPR terhadap *return* saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Selain itu penelitian Nicky Nathaniel (2008) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

H<sub>2</sub> : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *return* saham

## 2.2.5 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas biasa disebut juga sebagai Rasio Rentabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (Ang, 1997:85). Terdapat enam jenis pengukuran dalam rasio profitabilitas, yaitu *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *operating return on assets* (OPROA), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), serta *operating ratio* (OPR).

### 2.2.5.1 Return on Assets (ROA)

*Return on assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Rasio profitabilitas dianggap alat yang paling valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena rasio profitabilitas. (Weygandt *et al*, 1996 dalam Meythi 2007). Indikator *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari investasi yang dipergunakan. Semakin besar ROA berarti kinerja perusahaan tersebut semakin baik, karena tingkat kembalikan (*return*) semakin menghasilkan keuntungan berbanding asset yang relatif tinggi. Investor akan menyukai perusahaan dengan nilai ROA yang tinggi karena perusahaan dengan

nilai ROA yang tinggi dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan nilai ROA yang rendah.

*Return On Assets* (ROA) yang meningkat akan meningkatkan *return* saham. Penelitian yang dilakukan Dyah Kumala Trisnaeni (2007), dalam penelitiannya yang meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, menunjukkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sedangkan Agus Harjito dan Rangga Aryayoga (2009) menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum (EBT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

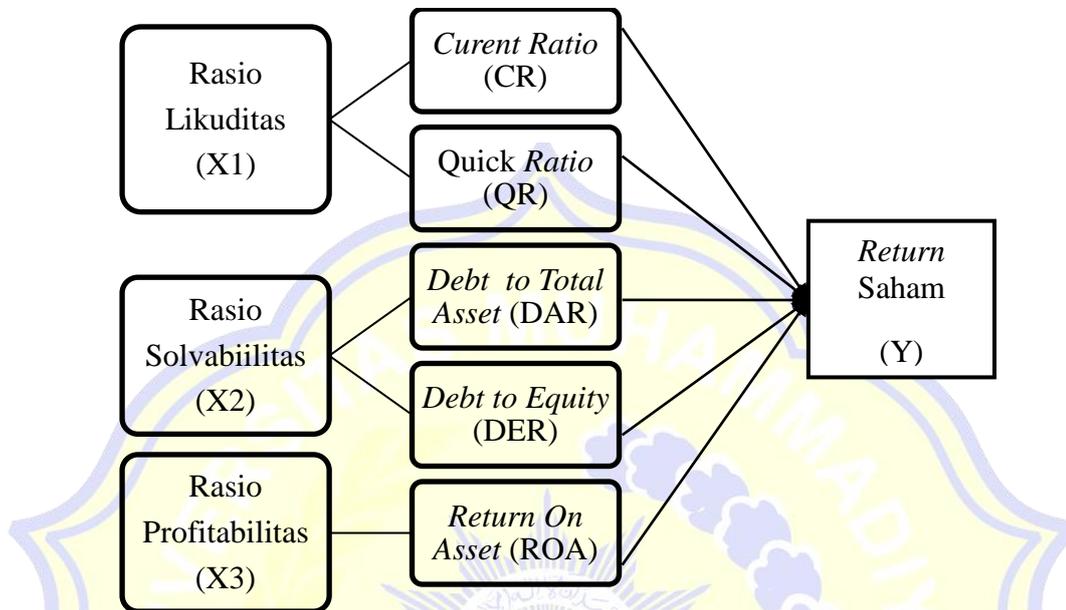
H<sub>3</sub> : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, serta untuk pengembangan hipotesis, maka untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian kali ini dikemukakan suatu kerangka pemikiran teoritis yaitu mengenai Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham*.

Kerangka pemikiran ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut :

**Gambar 2.1 kerangka berpikir**



Variabel  $X_1$  : Likuiditas (CR) dan (QR) sebagai variabel independen

Variabel  $X_2$  : Solvabilitas (DER) dan (DAR) sebagai variabel independen

Variabel  $X_3$  : Profitabilitas (ROA) sebagai variabel independen

Variabel Y : *Return Saham* sebagai variabel dependen

Keterangan :

1. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap *return saham*.
2. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Total Asset* (DAR) berpengaruh terhadap *return saham*.

3. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Ratio On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham.

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya masih harus dilakukan pengujian. Berdasarkan kerangka penelitian yang telah diuraikain, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H<sub>2</sub> : Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H<sub>3</sub> : Profitabilitas yang diukur dengan *Ratio On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deduktif yang dimana secara teoritik untuk mendapatkan konfrmasi berdasarkan hipotesis dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Pendekatan deduktif ini umumnya dilakukan secara matematik lalu dibuktikan dan dikonfirmasi kembali terhadap rumusan matematik tersebut.

#### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik (Indriantoro dan Supomo, 2012). data ini dalam kategori data *time series* yang diambil dalam periode tahun 2015 sampai dengan 2018. Yang didokumentasikan dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta sumber lain yang relevan. Artinya bahwa pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber informasi perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

### 3.3 Subjek dan Waktu

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (saham) dari masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian, yakni dari bulan April 2019 sampai selesai. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	2019-2020											
		Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal												
2	Penyusunan Proposal												
3	Seminar Proposal												

4	Penelitian											
5	Uji Hasil Penelitian											

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono, 2005 (Verawati, 2014) definisi populasi adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

**Tabel 3.2 Populasi perusahaan manufaktur**

Perusahaan Manufaktur			Jumlah
Sektor Industri & kimia	Aneka Industri	Industri Barang Konsumsi	
Sub sektor semen = 31	Sub sektor mesin & alat berat = 41	Sub sektor makanan & minuman = 51	123
Sub sektor keramik, porselen & kaca = 32	Sub sektor otomotif & komponen = 43	Sub sektor rokok = 52	127
Sub sektor kimia = 34	Sub sektor alas kaki = 44	Sub sektor farmasi = 53	131
Sub sektor plastik = 35	Sub sektor kabel = 45	Sub sektor kosmetik & barang keperluan rt = 54	134
Sub sektor pakan ternak	Sub sektor	Sub sektor	137

= 36	elektronika = 46	peralatan rumah tangga = 55	
Sub sektor kayu & pengolahann = 37	Sub sektor lainnya = 49	-	86
Sub sektor pulpen & kertas =38	-	-	38
<b>Jumlah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI</b>			<b>776</b>

Sumber : sahamok.com (Data diolah 2020)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yakni berjumlah 776 perusahaan dengan berbagai sektor yang berbeda.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, 2005 (Verawati) definisi dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2015-2018.

**Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Manufaktur**

<b>NO.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Arga Karya Prima Industri Tbk	AKPI
4	Alkindo Naratama Tbk	ALDO
5	Astahimas Flat Glass Tbk	AMFG
6	Asiaplast Industries Tbk	APLI
7	Arwana Citra Mulia Tbk	ARNA
8	Astra Internasional Tbk	ASII
9	Astra Auto Part Tbk	AUTO
10	Indo Karsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk	BRAM
11	Sarana Central Bajatama Tbk	BAJA
12	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
13	Citra Turbindo Tbk	CTBN
14	Delta Jakarta Tbk	DLTA
15	Gudang Garam Tbk	GGRM
16	Intikeramik Alamasri Tbk	IKAI
17	Indal Aluminium Industry Tbk	INAI
18	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	ISSP
19	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
20	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI
21	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS
22	Keramika Indonesia Tbk	KIAS
23	Kimia Farma Tbk	KAEF
24	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
25	Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
26	Lippo Karawaci Tbk	LPKR
27	Lion Metal Works Tbk	LION
28	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
29	Muti Bintang Indonesia Tbk	MLBI
30	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2020)

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan merupakan jenis

datasekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dicatat pihak lain).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018, yang didokumentasikan dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta sumber lain yang relevan. Data yang diambil berupa data *time series* pada periode 2015 dan 2018, artinya bahwa pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber informasi perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang dilakukan pada sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (Muhammad, 2005:68). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham, sedangkan variabel independennya yaitu rasio likuiditas dengan *current ratio* (CR), rasio solvabilitas dengan *debt to equity ratio* (DER), dan rasio profitabilitas dengan *return on assets* (ROA).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* atau Rasio Lancar. *Current ratio* merupakan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. *Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang terdapat di dalam rasio likuiditas yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Rasio likuiditas menggunakan *current ratio* Irawati,2010 (Prabasari, 2018) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current Assets)}}{\text{Utang lancar (current Liabilities)}}$$

## 2. Solvabilitas ( *Leverage* )

Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan DER merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin utang dari kreditur dengan modal sendiri, jadi rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan atas utang dari kreditur. Menurut Arista, 2010 (Laksono, 2017) DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

## 3. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return On Asset Irawati, 2010 (Prabasari, 2018) dimana rasio antara laba neto sebelum pajak terhadap total aset. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada

tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu pada periode tertentu.

Dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

#### 4. Return Saham

Return Saham dalam penelitian ini diukur dengan membagi harga saham periode tahun yang diamati (Pt) dengan harga saham periode sebelum pengamatan (Pt-1), Irawati, 2010 (Prabasari, 2018) yang dibandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (pt-1)}{(Pt-1)}$$

Keterangan

Pt = Harga saham tahun sekarang

Pt-1 = Harga saham 1 tahun sebelumnya

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, masalah, literatur, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini dan pencatatan data yang dilakukan adalah yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan *IDX Statistics*.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Seluruh penyajian dan analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) 18.0 for windows. Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi data dalam penelitian ini. Statistik deskriptif meliputi *mean*, *minimum*, *maximum* serta standar deviasi yang bertujuan mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian. Nilai *minimum* digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan. Nilai *maximum* digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata serta untuk mengidentifikasi dengan standar ukuran dari setiap variabel.

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda dapat dilaksanakan setelah memenuhi asumsi klasik, tujuannya adalah agar variabel independen sebagai estimator variabel independen tidak

bias (Gujarati, 1995 dalam Ghazali, 2006). Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ghazali, 2006 (Puspitasari 2012). Regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Untuk melihat model regresi normal atau tidak, dilakukan analisis grafik dengan melihat “*normal probability report plot*”, yang membandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggantikan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka peneliti menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika pada hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan

*Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika *Asymp. Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Ghazali, 2006 (Puspitasari, 2012). Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi ini adalah Uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson (DW) dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson ( $d$ ) yang didapat dari hasil SPSS dan nilai DW tabel. Nilai DW tabel diperoleh dengan melihat batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ), dan jumlah variabel independen dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujian dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW) adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $0 < d < d_l$ , berarti terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika  $d_l \leq d \leq d_u$ , daerah tanpa keputusan (*gray area*), berarti uji tidak menghasilkan kesimpulan.
- c. Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

- d. Jika  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , daerah tanpa keputusan (*gray area*), berarti uji tidak menghasilkan kesimpulan.
- e. Jika  $4 - d_l < d < 4$ , berarti terdapat autokorelasi positif.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen Ghozali, 2006 (Puspitasari 2012). Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus  $\leq 10$  Ghozali, 2006 (Puspitasari, 2012).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain Ghozali, 2006 (Puspitasari, 2012). Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila koefisien signifikansi (nilai profitabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali 2005 (Puspitasari, 2012) persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1.CR) + (\beta_2.QR) + (\beta_3.DAR) + (\beta_4.DER) + (\beta_5.ROA) + e$$

Keterangan :

Y = Variabel *return* saham

$\alpha$  = Konstanta

CR = *Current Ratio*

QR = *Quick Ratio*

DAR = *Debt to Total Assets*

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROA = *Return On Asset*

e = *random error*

$\beta_{1-5}$  = koefisien regresi

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  : apabila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$H_a$  : apabila  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis yang telah diajukan di atas dirumuskan sebagai berikut :

##### 1) Pengaruh *current ratio* pada *return* saham

$H_{01}$  :  $\beta_1 \leq 0$ , berarti variabel *current ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

$H_{a1}$  :  $\beta_1 > 0$ , berarti variabel *current ratio* ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

##### 2) Pengaruh *quick ratio* pada *return* saham

$H_{02}$  :  $\beta_2 \leq 0$ , berarti variabel *quick ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y)

$H_{02}$  :  $\beta_2 > 0$ , berarti variabel *quick ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *return* saham (variabel Y)

##### 3) Pengaruh *debt to total assets*

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$ , berarti variabel *debt to total assets* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y)

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ , berarti variabel *debt to equity* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y)

4) Pengaruh *debt to equity ratio* pada *return* saham

$H_{04} : \beta_4 > 0$ , berarti variabel *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham (variabel Y).

$H_{a4} : \beta_4 < 0$ , berarti variabel *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap *return* saham (variabel Y).

3) Pengaruh *return on asset* pada *return* saham

$H_{05} : \beta_5 \leq 0$ , berarti variabel *return on asset* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

$H_{a5} : \beta_5 > 0$ , berarti variabel *return on asset* ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji F dihitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu  $X_1, X_2, X_3$  secara simultan terhadap variabel dependen. Prosedur uji F dihitung ini adalah sebagai berikut :

1) Menentukan formulasi hipotesis

$$H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$$

Berarti tidak ada pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  terhadap Y

$$H_a \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$$

Berarti ada pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  terhadap  $Y$

2) Membuat keputusan Uji F Hitung

- a) Jika keputusan signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- b) Jika keputusan signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sub>2</sub>*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sub>2</sub>*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R<sub>2</sub>* yang lebih kecil berarti kemampuan-kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas Ghozali, 2005 (Puspitasri, 2012).

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus  $R_2$ :

$$R_2 = \frac{JK(\text{Re g})}{\sum Y_2}$$

Keterangan:

$R_2$  = koefisien determinasi

$JK(\text{Re g})$  = jumlah kuadrat regresi

$\sum Y_2$  = jumlah kuadrat total dikorek